

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Anak Usia Dini adalah pendidikan dasar dan strategis, karena masa usia dini merupakan masa emas dan peletak dasar (Yuliani, 2013: 7). Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan suatu Pendidikan Anak Usia Dini adalah adanya pendidik yang kompeten. Pendidik PAUD saat ini haruslah menjadi pendidik yang mampu berpikir bagaimana menstimulus kemampuan dasar anak yang meliputi keenam aspek perkembangan. Kemampuan berbahasa merupakan salah satu aspek perkembangan yang mendasar dan sangat penting dikembangkan karena bahasa merupakan sarana berkomunikasi dengan orang lain. Kemampuan dasar dalam pengembangan berbahasa anak kelompok usia 5-6 tahun adalah anak mampu berkomunikasi secara lisan, mampu memiliki pembendaharaan kata dan mengenali simbol-simbol yang melambangkannya. Kegiatan membaca adalah kegiatan terpadu yang didalamnya mencakup beberapa kegiatan diantaranya mengenal huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi, maknanya dan menarik kesimpulan dari maksud bacaannya. Sehingga kemampuan mengenal huruf termasuk kedalam kemampuan dasar.

Kemampuan lainnya adalah kemampuan dalam mengenal huruf yakni suatu tahap perkembangan dari anak yang tidak tahu menjadi tahu tentang keterkaitan bentuk dan bunyi huruf sehingga anak dapat mengetahui bentuk huruf dan memaknainya. Sedangkan menurut Musfiroh (2005: 10) mengungkapkan bahwa

stimulasi pengenalan huruf adalah merangsang anak untuk dapat mengenali, memahami dan menggunakan simbol tertulis untuk berkomunikasi.

Berdasarkan beberapa kenyataan dilapangan penyebab dari sulitnya anak dalam meningkatkan kemampuan literasinya adalah bahwa kesulitan yang dialami anak adalah mengenal huruf dan merangkainya menjadi kata. Hal tersebut disebabkan karena adanya huruf-huruf yang terlihat mirip akan tetapi bacaannya berbeda.

Pada umumnya anak usia dini dibawah lima tahun sebetulnya sudah mempunyai ketertarikan dengan simbol-simbol huruf, oleh karena itu pemberian stimulus yang tepat sangat berdampak pada kemampuan anak dalam mengenal huruf. Selain itu juga perlu adanya lingkungan yang dapat menunjang pemberian stimulasi anak dalam mengenal huruf. Selain daripada itu guru juga harus mampu menciptakan sebuah suasana yang menyenangkan dan menarik perhatian anak didik sehingga anak merasa tertarik dan mau belajar dengan penuh semangat, hal tersebut merupakan suatu tantangan bagi seorang guru dimana menjadi seorang guru harus dapat membuat suasana hidup dan juga yang paling penting ialah harus mampu menciptakan situasi belajar yang menyenangkan dan tidak monoton. Oleh karena itu pengaruh guru sangatlah penting terhadap para anak didiknya dan juga dapat menentukan masa depan anak didik tersebut (Suyanto, 2013: 16).

Salah satu hal yang penting yang dapat membantu menstimulus kemampuan mengenal huruf bagi anak usia dini ialah adanya media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang tepat tentu dapat membangkitkan keinginan dan minat anak juga meningkatkan motivasi dan menstimulus keinginan untuk belajar. Selain

itu kelebihan dari penggunaan media pembelajaran ialah bahwa akan sangat membantu proses pembelajaran dan penyampaian informasi (pesan dan isi pelajaran) pada saat itu. Kehadiran media dalam pembelajaran juga dapat meningkatkan pemahaman peserta didik, penyajian informasi dan datapun akan lebih menarik. Oleh sebab itu hal tersebut sesuai dengan yang dikatakan oleh Sukiman (2012: 41) bahwa fungsi media adalah untuk alat bantu dalam kegiatan belajar dan mengajar. Salah satu media pembelajaran yang dapat menunjang guru dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf adalah media visual. Media visual merupakan media pembelajaran yang hanya dapat dilihat contohnya seperti media papan tulis, papan flannel, benda nyata, media gambar seperti *big book*, *flash card* dan lain sebagainya. Dengan menggunakan media visual diharapkan anak dapat dengan mudah mengembangkan kemampuan mengenal huruf anak usia dini.

Jadi, tugas guru ialah salah satunya harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan yang dapat menarik minat anak dan juga harus mampu menggunakan media pembelajaran yang tepat yang dapat membantu menstimulus aspek-aspek perkembangan anak. Untuk pengembangan kemampuan mengenal huruf di TK Plus Al-Karomah pada kelompok B, guru menggunakan media pembelajaran visual yaitu dengan menggunakan media gambar yang dapat mengembangkan kemampuan mengenal huruf anak usia. Berdasarkan dari beberapa permasalahan latar belakang diatas, maka peneliti terdorong untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “Penerapan Media Pembelajaran Visual dalam Mengembangkan Kemampuan Mengenal Huruf pada Kelompok B di TK Plus Al-Karomah”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang muncul antara lain :

1. Masih rendahnya kemampuan membaca yang dimiliki peserta didik.
2. Pembelajaran yang kurang efektif dan bervariasi sehingga kurang menarik bagi peserta didik.
3. Guru mengalami kesulitan dalam menggunakan media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak.

C. Perumusan dan Pembatasan Masalah

Agar pembatasan ini tidak terlalu luas dan mempermudah penulis dalam membuat penulisan, maka penulisan ini akan dibatasi pada “Penerapan Media Pembelajaran Visual dalam Mengembangkan Kemampuan Mengenal Huruf pada Kelompok B”.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut, “Bagaimana dampak pembelajaran media visual terhadap kemampuan mengenal huruf pada kelompok B”.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, secara khusus pertanyaan penelitian dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi pembelajaran media visual dalam mengembangkan kemampuan mengenal huruf pada kelompok B di TK Plus Al-Karomah ?

2. Bagaimana respon guru dan siswa terhadap pembelajaran media visual dalam mengembangkan kemampuan mengenal huruf pada kelompok B di TK Plus Al-Karomah ?
3. Apa saja kendala-kendala yang dihadapi guru terhadap pembelajaran media visual dalam mengembangkan kemampuan mengenal huruf pada kelompok B di TK Plus Al-Karomah ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk menelaah :

1. Untuk mengetahui implementasi pembelajaran media visual dalam mengembangkan kemampuan mengenal huruf pada kelompok B di TK Plus Al-Karomah.
2. Untuk mengetahui respon guru dan siswa terhadap pembelajaran media visual dalam mengembangkan kemampuan mengenal huruf pada kelompok B di TK Plus Al-Karomah
3. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi guru pada pembelajaran media visual dalam mengembangkan kemampuan mengenal huruf pada kelompok B di TK Plus Al-Karomah.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan :

1. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran dalam mengembangkan kemampuan mengenal huruf anak, sehingga hasil belajar anak akan menjadi lebih baik dan juga dapat digunakan oleh guru sebagai referensi dalam rangka upaya pengembangan kemampuan mengenal huruf anak usia dini serta menambah pengetahuan dalam menggunakan media pembelajaran.

2. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu mengembangkan kemampuan mengenal huruf anak usia dini.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Serta sebagai nilai tambah dalam memperbaiki media pembelajaran sebagai upaya pengembangan dalam mengembangkan kemampuan mengenal huruf anak usia dini.

G. Anggapan Dasar

1. Menurut Mukhtar (2013: 152) jenis media visual merupakan media yang paling sering digunakan oleh guru pada suatu lembaga pendidikan untuk menyampaikan materi. Media visual adalah media yang dapat dilihat yang dapat membantu proses pembelajaran supaya dapat diterima dengan baik oleh peserta didik. Media merupakan salah satu hal penting bagi suatu proses

pembelajaran sehingga pemilihan media yang tepat dapat menentukan berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran.

2. Salah satu tujuan dari pendidikan anak usia dini ialah untuk dapat menstimulus setiap aspek perkembangan anak, salah satunya ialah aspek bahasa. Perkembangan bahasa pada anak usia dini mencakup kemampuan mendengar, berbicara, menulis, dan membaca. Membaca ialah suatu proses yang kompleks. Kemampuan membaca pada pendidikan anak usia dini dikenal dengan kemampuan membaca permulaan, diantaranya ialah stimulasi pengenalan huruf. Menurut Musfiroh (2005: 10) mengungkapkan bahwa stimulasi pengenalan huruf adalah merangsang anak untuk dapat mengenali, memahami dan menggunakan simbol tertulis untuk berkomunikasi.

H. Definsi Operasional

1. Media Pembelajaran Visual

Media Pembelajaran visual adalah media pembelajaran yang hanya dapat dilihat yang dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Contoh dari media visual untuk pembelajaran anak usia dini ialah papan tulis, papan flannel, benda nyata, media gambar seperti *big book*, *flash card* dan lain sebagainya.

2. Kemampuan Mengenal Huruf

Kemampuan mengenal huruf adalah suatu tahap perkembangan dari anak yang tidak tahu menjadi tahu tentang keterkaitan bentuk dan bunyi huruf sehingga anak dapat mengetahui bentuk huruf dan memaknainya.

I. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan : Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Anggapan Dasar, Pertanyaan Penelitian, Definisi Operasional, Sistematika Penulisan.

BAB II Kajian Teori : Landasan teori dan gambaran umum mengenai dasar penelitian atau teori yang melandasi penelitian mengenai kemampuan mengenal huruf.

BAB III Metode Penelitian : Metode Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data, Langkah-langkah Penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian : Profil Lokasi Penelitian, Deskripsi dan Analisis Hasil Penelitian, Deskripsi Pembahasan Hasil Penelitian, Temuan Hasil Penelitian, Keterbatasan Hasil Penelitian.

BAB V Kesimpulan dan Saran : Kesimpulan, Saran.